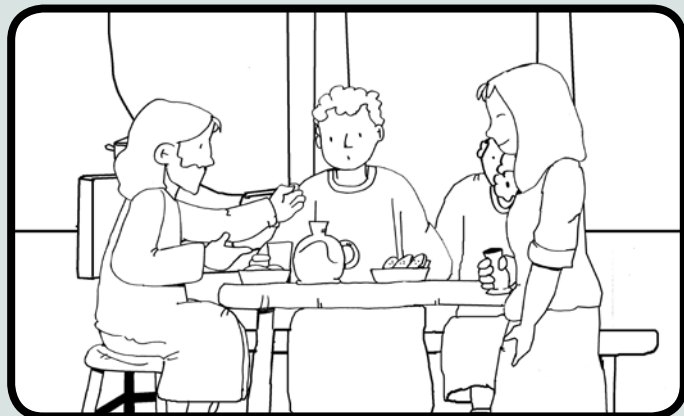


Ayo saling

“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.” (Efs 4, 32)



Yesus sedang makan malam di rumah seorang Farisi, ketika datang seorang perempuan pendosa. Perempuan itu membawa sebotol minyak wangi dan ia menangis di depan Yesus. Ia berlutut dan membasuh kaki Yesus dengan air matanya, mengeringkannya dengan rambutnya, dan menumpahkan minyak wangi yang dibawanya pada kaki Yesus. Orang Farisi itu berkata dalam hati: Yesus tentu tidak tahu kalau perempuan ini pendosa.

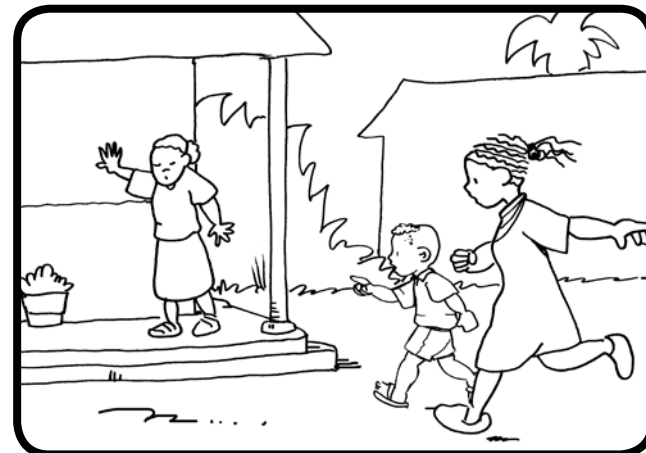


Sebaliknya Yesus tahu, tetapi ia tidak menghakimi perempuan tersebut. Ia berkata kepada orang Farisi itu, “Kau tidak memberi-Ku air untuk mencuci kaki-Ku saat Aku datang ke rumahmu, namun dia mencuci kaki-Ku. Karena itu, Aku mengampuni dosa-dosanya, karena orang yang banyak berbuat kasih, dosa-dosanya akan banyak diampuni.

Seorang anak yang sangat nakal memukul Rosangela dengan tongkat hingga menyebabkan luka parah pada matanya. Tetapi, orang tua anak nakal yang tinggal di sebelah rumah, tidak mau minta maaf atas kejadian tersebut.



Namun Rosangela telah memaafkan anak itu. Hingga suatu hari, ia mengetuk pintu dan berkata, “Tolong datanglah segera ke rumahku, Ibuku sakit keras,”



Ibu Rosangela berkata dalam hati, “Setelah apa yang kau lakukan pada kami, kini kau datang minta bantuan!” Tapi dia menatap Rosangela dan mengerti bahwa ia harus mengasihi mereka. Lalu ia berlari menolong ibu anak yang sedang sakit parah itu.



Ibu Rosangela bahkan mau membersihkan ruang tamu mereka, sehingga ketika si sakit pulang ke rumah, ia bisa beristirahat di situ saat pulang ke rumah.



Saat kesehatannya membaik, ibu anak itu datang ke rumah Rosangela dan menyampaikan terima kasih: “Aku sungguh berterima kasih kepada kalian. Aku ingin kita kembali berbaikan. Rosangela sudah berhasil mengampuni!”